

# HABAIB-ULAMA DAN TOKOH MADURA JAWA TIMUR

Nomor : 002/D/HLT/IV/2024

Pamekasan, 8 Syawal 1445 H.

Sifat : Istimewa

16 April 2024 M.

Perihal : Emicus Curiae (Sahabat Pengadilan)

Kepada Yang Terhormat;  
Mahkamah Konstitusi (MK) Republik Indonesia.  
Di – Jakarta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi ALLOH ﷻ Tuhan alam semesta, Sholawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad ﷺ. Semoga selalu mendapat perlindungan dan diberi kekuatan oleh ALLOH ﷻ.

Selanjutnya, Kami Habaib-Ulama dan Tokoh Madura menyampaikan beberapa hal terkait dengan kondisi Bangsa dan Negara pasca pemilu 2024 sebagai berikut:

1. Memandang kebijakan Presiden Jokowi sejak awal pemerintahannya yang memprioritaskan pembangunan ekonomi berorientasi pertumbuhan yang memberi ruang pada investasi modal asing serta tidak berpihak pada rakyat dan bertambahnya beban Utang Luar Negeri (ULN) sehingga kedaulatan bangsa tersandera ditangan pemodal dan pemberi utang. Hal ini tercermin dari proyek nasional dan berbagai pembangunan infrastruktur yang hanya mengedepankan kepentingan segelintir kelompok hingga mengabaikan etika, nilai moral, hukum dan HAM.
2. Mencermati demokrasi kita yang telah mengalami kemunduran serta mengarah pada otoritarianisme yang disebabkan oleh penegakan hukum yang runtuh dan hampir mustahil dapat tegak di tengah tata kelola pemerintahan yang sarat korupsi, kolusi, dan nepotisme demi melanggengkan dinasti politik, serta terjadinya pelanggaran prinsip-prinsip demokrasi, tindakan curang yang terstruktur, sistematis dan masif (TSM), intimidasi dan berbagai pelanggaran etika lainnya sebelum, masa dan sesudah pemilu 2024, sehingga tidak lagi memenuhi prinsip-prinsip JURDIL sebagaimana diamanatkan oleh Konstitusi dan Undang-Undang.
3. Sangat prihatin atas kondisi bangsa yang mengalami kemunduran dalam berbagai sektor, khususnya penyelenggaraan pemilu 2024 yang tercederai ambisi kekuasaan yang diikuti oleh sikap tidak netral dan abuse of power Presiden Jokowi yang dengan segala cara mengerahkan segenap struktur dan aparaturnya untuk memenangkan Pason tertentu yang mengarah pada tindakan nepotisme. Hal tersebut bermula sejak rekayasa hukum di Mahkamah Konstitusi (masa ketua Anwar Usman) dan KPU untuk memuluskan pencalonan anak Presiden Jokowi sebagai Cawapres.
4. Bahwa KPU dan Bawaslu pun tak mampu bekerja secara amanah, profesional, dan akuntabel, ditandai dengan diberikannya peringatan-peringatan keras oleh DKPP terhadap komisioner KPU dan Bawaslu akibat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, serta banyaknya temuan cacat hukum dalam penyelenggaraan pemilu 2024, mulai dari banyaknya DPT bermasalah, banyaknya surat suara rusak, dan paling parah adalah sirekap.

Oleh karena itu, demi menyelamatkan masa depan bangsa dan negara dari ancaman hancurnya demokrasi, disintegrasi bangsa, serta rusaknya sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kami Habaib-Ulama dan Tokoh Madura menyatakan sikap sebagai berikut:

1. Menolak segala bentuk kecurangan dalam penyelenggaraan pemilu 2024.
2. Meminta kepada Mahkamah Konstitusi (MK) untuk dilakukan pemungutan suara ulang (PSU) PILPRES 2024 serta mendiskualifikasi Paslon No. 02 sebagai peserta.
3. Menuntut DPR RI untuk menggulirkan Hak Angket guna mengungkap perihal dugaan kecurangan penyelenggaraan PEMILU 2024, khususnya terkait keterlibatan masif Presiden Jokowi.
4. Semoga ALLOH senantiasa memberikan taufiq-hidayah, keselamatan dan perlindungan untuk delapan hakim MK sehingga dapat memutuskan dengan seadil-adilnya, dan memberikan perlindungan untuk bangsa dan negara Indonesia dari segala bentuk kedholiman.

Demikian pernyataan ini kami sampaikan, semoga mendapatkan pertolongan dari ALLOH Rabbul 'Aalamin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

### HABAIB-ULAMA DAN TOKOH MADURA JAWA TIMUR

#### BANGKALAN:

- |                               |         |         |
|-------------------------------|---------|---------|
| 1. HB. Hasan Vad'aq           | (.....) | (.....) |
| 2. KH. Abdulloh Khon Thobroni | (.....) | (.....) |
| 3. KH. M. Cholid Makhsus      | (.....) | (.....) |
| 4. KH. Dja'far Shodiq Zaini   | (.....) | (.....) |
| 5. KH. Abd. Rosyid Mastur     | (.....) | (.....) |

#### SAMPANG:

- |                           |         |         |
|---------------------------|---------|---------|
| 1. HB. Abd. Rohman Khirid | (.....) | (.....) |
| 2. KH. Faurok Alawi       | (.....) | (.....) |
| 3. KH. Yahya Hamiduddin   | (.....) | (.....) |
| 4. KH. Mahrus Abd. Malik  | (.....) | (.....) |
| 5. KH. Muhaimin Abd. Bari | (.....) | (.....) |
| 6. KH. Izzat Hasan Iraqi  | (.....) | (.....) |

#### PAMEKASAN:

- |                            |         |         |
|----------------------------|---------|---------|
| 1. HB. Faishol Vad'aq      | (.....) | (.....) |
| 2. KH. Ali Karrar Shinhaji | (.....) | (.....) |
| 3. KH. Fadholi Moh. Ruham  | (.....) | (.....) |
| 4. KH. Imam Romli          | (.....) | (.....) |
| 5. KH. Umar Hamdan Karrar  | (.....) | (.....) |

#### SUMENEP:

- |                                   |         |         |
|-----------------------------------|---------|---------|
| 1. HB. Ali Zainal Abidin Al-Jufri | (.....) | (.....) |
| 2. KH. Fakhri Sayuthi             | (.....) | (.....) |
| 3. KH. Jurjis Muzammil            | (.....) | (.....) |
| 4. KH. Sirojuddin                 | (.....) | (.....) |